

**ANALISIS DENGAN MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMBUAT SENDIRI BAKSO
PADA BAKSO PASURUAN**

Oleh:
Wanda J.N. Tumbol¹
Agus T. Poputra²
Treesje Runtu³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email : ¹ wanda_tumbol@yahoo.com
² atpoputra@yahoo.com
³ truntu@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan selalu dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan. Permasalahan yang timbul sangat beragam, termasuk didalamnya permasalahan dalam pengambilan keputusan. Berbagai informasi diperlukan oleh manajemen dalam memilih keputusan yang tepat. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial. Analisis biaya diferensial sangat diperlukan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam usaha meningkatkan laba dan mengurangi kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan yang paling tepat yang dapat diambil oleh manajemen dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso menggunakan informasi akuntansi diferensial yaitu dengan membandingkan antara biaya diferensial yang akan dikeluarkan saat membuat sendiri dan membeli dari pemasok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan biaya yang dikeluarkan jika membuat sendiri lebih kecil daripada membeli dari pemasok. Perusahaan lebih baik membuat sendiri bakso karena akan menghemat biaya dan lebih menguntungkan.

Kata kunci: *informasi akuntansi diferensial, pengambilan keputusan.*

ABSTRACT

Each company has always faced with various challenges and problems. The problems that arise are very diverse, including decision-making problems. A variety of information is needed by management in selecting the right decision. One type of information needed by management as a basis for planning and decision-making is the differential accounting information. Differential cost analysis is indispensable in accordance with the problems faced by the company in an effort to increase profits and reduce losses. This study aims to determine the most appropriate decision can be taken by the management in the decision to buy or make your own meatballs using differential accounting information by comparing the differential costs that will be incurred when making your own and buying from suppliers. This study used a descriptive quantitative research methods. The analysis showed that the cost incurred when making your own and buying from suppliers. The company is better to make your own meatballs because it would save money and be more profitable.

Keywords: *differential accounting information , decision-making*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada persaingan dunia usaha yang semakin ketat, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan maupun jasa. Kesuksesan dalam persaingan akan dapat dipenuhi apabila perusahaan bisa menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tergantung pada manajemen perusahaan tersebut, apakah manajemen suatu perusahaan sudah mampu mencapai tujuan perusahaan sebenarnya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.

Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Akuntansi diferensial membandingkan informasi masa yang akan datang yang berbeda untuk setiap alternatif, sehingga memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hal pengambilan keputusan. Informasi juga diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pada informasi akuntansi diferensial, umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, yaitu membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan. Sebelum mengambil keputusan yang dianggap tepat, pihak manajemen sebaiknya membandingkan alternatif-alternatif. Setiap alternatif yang dibandingkan dengan alternatif lainnya, tentu dilihat mana biaya yang lebih meringankan perusahaan tetapi manfaatnya akan lebih besar atau sekurang-kurangnya sama.

Salah satu keputusan yang perlu diambil dalam perencanaan pada setiap alternatif adalah membeli atau membuat sendiri (*make-or-buy decision*) suatu komponen bahan baku. Keputusan membuat atau membeli adalah keputusan manajemen menyangkut apakah sebuah komponen harus dibuat sendiri ataukah dibeli dari pemasok luar. Karena berbagai macam alasan, sebuah perusahaan dapat memproduksi sebuah produk atau suatu jasa lebih murah daripada perusahaan lain. Tarif gaji, skala ekonomis, spesialisasi, tingkat birokrasi, motivasi, struktur imbalan, kompetensi teknologis taraf otomatisasi, dan banyak faktor terkait dengan biaya lainnya berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain (Simamora, 2012:235).

Bakso Pasuruan adalah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak di dalam bidang kuliner dengan memproduksi bakso. Dalam menjalani usahanya pihak manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk membeli dari pemasok luar atau membuat sendiri bahan baku pada bakso. Dalam kondisi seperti ini manajemen memerlukan informasi akuntansi diferensial yang dapat dijadikan pertimbangan membeli atau membuat sendiri bahan baku bakso, dan lebih dikhususkan untuk bakso tenes.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Ahmad (2013:5), menyatakan akuntansi manajemen merupakan penerapan teknik-teknik dan konsep yang tepat dalam pengolahan data ekonomi historikal dan dapat diproyeksikan dari suatu satuan usaha untuk membantu manajemen dalam penyusunan rencana untuk tujuan-tujuan ekonomi yang rasional dan dalam membuat keputusan-keputusan rasional dengan suatu pandangan ke arah pencapaian tujuan tersebut. Informasi merupakan alat yang digunakan manajemen sebagai input perencanaan, pengendalian, serta proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi atau kegiatan perusahaan yang di kuasai dapat dialokasikan dan di transformasikan secara efektif (Hansen dan Mowen, 2004:5).

Informasi Akuntansi

Warindrani (2006:1), menyatakan informasi akuntansi adalah proses pengukuran, analisis, pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh kejadian ekonomi yang mempengaruhi aktiva suatu perusahaan. Simamora (2012:7) menyatakan informasi diperlukan oleh manusia untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengendalian

keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut pengambilan suatu alternatif tindakan diantara sekian banyak alternatif yang tersedia. Oleh karena itu, pengambil keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam memilih alternatif tindakan tersebut.

Tujuan Informasi Akuntansi

Halim dkk (2013:8), menyatakan sistem informasi akuntansi memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk membebaskan pelayanan, produk dan berbagai macam objek yang menjadi kepentingan manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, koordinasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, memotivasi manajer dan karyawan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara selektif.
4. Mengukur kinerja aktivitas, manajer, subunit, karyawan lainnya di dalam organisasi.

Tujuan dan karakteristik sistem informasi akuntansi di atas, dapat ditarik suatu simpulan bahwa tujuan dan karakteristik sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya (*accounting information users*).

Tipe Informasi Akuntansi

Halim dkk (2013:8), menyatakan Informasi akuntansi sebagai bahasa bisnis dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu: Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Keuangan dan Informasi Akuntansi Manajemen.

1. Informasi Operasi.

Data yang bersal dari informasi operasi diseleksi sesuai dengan kepada pihak mana informasi tersebut akan disajikan, serta sesuai dengan tingkat pengambilan keputusan dalam manajemen. Dalam informasi operasi ini sebenarnya juga mengandung informasi nonkeuangan yang banyak digunakan oleh sistem informasi akuntansi keuangan.

2. Informasi Akuntansi Keuangan

Merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan, dan disajikan untuk pihak eksterbal perusahaan. Laporan tersebut pada dasarnya berisi mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi keuangan.

3. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen memberikan informasi (keuangan dan nonkeuangan) yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen. Dalam hal kebutuhan informasi keuangan, akuntansi manajemen memerlukan informasi yang lebih terinci dibandingkan dengan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen.

Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non-keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan ke pihak luar organisasi. (Atkinson dkk, 2009:3). Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jejang organisasi, untuk menyusun rencana peyusunan aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. (Halim dkk, 2013:5).

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Indrianto dan Supomo (2012:11), menyatakan Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

Sunarto (2004:57), menyatakan Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif.

Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek

Arti jangka pendek dalam hal ini adalah keputusan yang diambil hanya berlaku selama jangka waktu kurang dari satu periode akuntansi (satu tahun) baik kegunaannya maupun pengaruhnya untuk hal tersebut. Bustami dan Nurlela (2006:175), menyatakan ada beberapa manfaat informasi akuntansi diferensial dalam

pengambilan keputusan jangka pendek yang pada umumnya dihadapi oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang umumnya terdiri dari empat macam keputusan, yaitu:

1. Menjual atau memproses lebih lanjut (*sell or process further*)
Ada kalanya manajemen puncak dihadapkan pada pemilihan menjual produk tertentu pada kondisinya sekarang atau memprosesnya lebih lanjut menjadi produk yang lebih tinggi harga jualnya. Dalam pengambilan keputusan macam ini, informasi akuntansi diferensial yang diperlukan oleh manajemen adalah pendapatan diferensial dengan biaya diferensial jika alternatif memproses lebih lanjut dipilih.
2. Menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha departemen tertentu (*stop or continue product line*)
Dalam menghadapi kondisi ini, manajemen perlu mempertimbangkan keputusan menghentikan atau tetap melanjutkan produksinya. Dan informasi yang relevan untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan ini adalah biaya diferensial dan pendapatan diferensial.
3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*)
Penerapan analisis biaya diferensial juga dapat digunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak pesanan khusus apabila kapasitas mesin perusahaan masih terdapat kapasitas yang menganggur dan pada saat itu harga jualnya dibawah harga pokok produksi dalam hitungan biaya penuh.
4. Membeli atau membuat sendiri (*make or buy decision*)
Dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selamanya komponen yang membentuk suatu produk harus diproduksi sendiri oleh perusahaan. Jika memang pemasok dari luar dapat memasok komponen tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen tersebut. Oleh karena itu, salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membeli dari luar atau memproduksi sendiri adalah penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen produk yang berada dibawah biaya produksi sendiri komponen tersebut.

Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Produk

Langkah awal dalam mengelola suatu perusahaan adalah ditetapkannya tujuan untuk memperoleh laba yang memadai. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang memadai. Hal ini menyebabkan pihak manajemen perusahaan berusaha untuk mencari solusi dalam meningkatkan laba. Salah satunya adalah pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam usahanya manajemen dihadapkan pada beberapa alternative, diantaranya adalah membeli atau memproduksi sendiri produk tertentu.

Penelitian Terdahulu

Maulida (2012) dengan judul: Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Mie Pada Usaha Mie Ayam Wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peranan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan baku mie. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek dimana pihak perusahaan membuat sendiri bahan baku mie, karena biaya produksi yang dikeluarkan apabila membuat sendiri lebih rendah dari pada membeli dari luar. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk dalam proses meningkatkan laba perusahaan. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian, produk, daerah yang berbeda.

Ticoalu (2014) dengan judul: Penggunaan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya adalah alternative pilihan pesanan khusus, dan objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Kuncoro (2004:25), menyatakan data berdasarkan jenis terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematik atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi dalam usaha tersebut.
- b. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam wawancara, analisis dokumen, atau observasi. Data kualitatif yang akan diambil seperti wawancara mengenai proses pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan bakso.

2. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan, dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Data primer,
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual/kelompok, kejadian/kegiatan dan hasil-hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini di dapat dengan mengumpulkannya secara langsung seperti wawancara dengan pemilik usaha Bakso Pasuruan.
- b. Data sekunder,
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersimpan dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari bahan yang tersedia di buku dan sumber yang lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut :

1. Penelitian Awal
Suatu penelitian dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian sehingga dapat mengetahui dan menentukan permasalahan yang dihadapi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Search*)
Suatu penelitian dimana data diperoleh melalui penelitian yang langsung dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dimana diambil sebagian besar diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut.
 - a) Observasi
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan
 - b) Wawancara
Metode pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait guna memperoleh keterangan tentang hal-hal yang menjadi obyek penelitian dan mengharapkan memperoleh gambaran obyek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data kemudian dianalisa sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada. Penelitian ini juga menggunakan analisis kuantitatif, dan analisis kuantitatif yang digunakan yaitu informasi akuntansi diferensial karena menghitung biaya produksi perusahaan, dengan cara membandingkan biaya produksi pada saat membuat sendiri bakso tersebut dengan harga bakso yang ditawarkan oleh pemasok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Bakso Pasuruan Manado merupakan suatu unit usaha yang bergerak dibidang Kuliner didirikan di Manado pada tahun 1 Maret 2002 oleh Imam Kuswandi. Dan mulai berkembang dan maju sampai sekarang.

Uraian Hasil Penelitian

Penggolongan Biaya

Untuk lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi Bakso Pasuruan dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri. Sebelum dilakukan penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat sendiri atau membeli produk setengah jadi, perusahaan terlebih dahulu akan menganalisis dengan menyajikan data mengenai, biaya bahan baku, biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan data lainnya dalam produksi.

HPP Bakso Pasuruan dalam memproduksi bakso tenes membuat sendiri

Tabel 1. Perhitungan HPP Bakso Pasuruan Dalam Memproduksi Bakso Tenes Membuat Sendiri

| No. | Jenis Biaya | Jumlah | Total |
|-----|------------------------------------|---------------|----------------------|
| 1. | Biaya bahan baku | | |
| | Daging Sapi | Rp. 2.000.000 | |
| | Bawang Putih | Rp. 80.000 | |
| | Bawang Merah | Rp. 200.000 | |
| | Garam | Rp. 9.000 | |
| | Lada Halus | Rp. 190.000 | |
| | Vetsin | Rp. 62.000 | |
| | Tepung | Rp. 250.000 | |
| | Telur | Rp. 210.000 | |
| | Tepung Tapioka | Rp. 40.000 | |
| | Kaldu Sapi instan | Rp. 50.000 | |
| | Total bahan baku langsung | | Rp. 3.091.000 |
| 2. | Biaya Tenaga Kerja Langsung | | |
| | - Koki | Rp. 1.000.000 | |
| | Total BTK Langsung | | Rp. 1.000.000 |
| 3. | Biaya Overhead Pabrik | | |
| | - Penyusutan Peralatan | Rp. 324.500 | |
| | - Biaya Gas | Rp. 160.000 | |
| | - Biaya listrik | Rp. 200.000 | |
| | Total biaya overhead pabrik | | Rp. 684.500 |
| | Total Harga Pokok Produksi | | Rp. 4.775.500 |

Sumber: hasil olah data 2014

Perhitungan yang telah dilakukan di atas, untuk memproduksi Bakso Tenis pasuruan sebanyak 5000 butir bakso, perusahaan perlu mengeluarkan biaya sebesar Rp. 4.775.500 atau Rp. 955 per butir bakso.

HPP Bakso Pasuruan jika Membeli dari Pemasok

Alternatif selain memproduksi sendiri bakso tenes, perusahaan bisa membeli bakso tenes dari pemasok luar. Ada beberapa pemasok yang menawarkan bakso tenes kepada perusahaan Bakso Pasuruan sebagai bahan baku kepada perusahaan dengan harga yang beragam, pemasok juga menawarkan untuk mengantarkan langsung ke perusahaan adapun harga bakso tenes yang ditawarkan oleh pemasok beragam. Dengan service dari pemasok untuk mengantarkan langsung pada pihak perusahaan, hal ini menghemat biaya angkut dan waktu. Harga beli Bakso Tenis per Butir yang ditawarkan oleh pemasok rata-ratanya adalah sebesar Rp. 1300. Jadi jika perusahaan memutuskan untuk membeli Bakso dari pemasok maka untuk memenuhi kebutuhan Bakso Pasuruan perbulannya yaitu sebanyak 5000 butir Bakso Tenis, perusahaan perlu mengeluarkan total biaya sejumlah Rp. 6.500.000

Perbandingan Biaya Jika Membuat Sendiri Dan Membeli Dari Pemasok Menggunakan Analisis Biaya Diferensial

Tabel 2. Perbandingan Biaya Diferensial Membeli atau Membuat Sendiri

| Keterangan | Membuat Sendiri | Membeli |
|----------------------------------|----------------------|---------------|
| BBB | Rp. 3.091.000 | |
| BTK langsung | Rp. 1.000.000 | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik | Rp. 684.500 | |
| Harga Beli Rp. 1300 x 5000 butir | | Rp. 6.500.000 |
| Total Biaya Diferensial | Rp. 4.775.500 | Rp. 6.500.000 |
| Penghematan Biaya | Rp. 1.724.500 | |

Sumber : hasil olah data 2014

Perbandingan biaya diferensial yang telah disajikan pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa ada beberapa biaya diferensial yang muncul saat perusahaan memilih alternatif untuk membuat sendiri yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak perusahaan jika memutuskan untuk membuat sendiri Bakso Pasuruan setiap bulannya yaitu senilai Rp. 4.775.500 atau sebesar Rp. 955 per butir. Sedangkan biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak perusahaan jika memilih alternatif untuk membeli per butir bakso dari pemasok yaitu sejumlah Rp. 6.500.000 atau sebesar Rp. 1300/ butir bakso. Dari perbandingan analisis akuntansi diferensial menggunakan biaya diferensial dapat diputuskan perusahaan lebih baik memilih untuk membuat sendiri Bakso, karena dengan membuat sendiri Bakso perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 1.724.500 atau Rp. 344/ butir.

Pembahasan

Perbandingan analisis akuntansi diferensial menggunakan biaya diferensial dapat diputuskan Perusahaan lebih baik memilih membuat sendiri bakso dibandingkan dengan membeli dari pemasok. Total biaya yang akan dikeluarkan oleh pihak perusahaan jika membuat sendiri lebih kecil daripada dengan membeli dari pemasok. Karena dengan mengambil keputusan membuat sendiri bakso biaya yang dikeluarkan lebih kecil atau lebih hemat jika dibandingkan dengan membeli dari pemasok. Biaya diferensial yang diperoleh pihak Bakso Pasuruan jika membeli bakso dari pemasok lebih besar dibandingkan dengan membuat sendiri

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulida (2012), juga menunjukkan pengambilan keputusan membuat sendiri bahan baku lebih mendapatkan penghematan biaya yang menguntungkan perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ticoalu (2014) dari hasil penelitian menunjukkan perusahaan menerima pesanan khusus karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dari biaya pesanan khusus sehingga perusahaan akan memperoleh peningkatan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Penggunaan informasi akuntansi deiferensial sangat bermanfaat bagi pengusaha Bakso Pasuruan, dalam pengambilan keputusan. Dan keputusan yang lebih baik diambil yaitu dengan membuat sendiri bakso karena lebih menghemat biaya dan menguntungkan dibandingkan apabila membeli dari pemasok.

Saran

Saran bagi pengusaha bakso pasuruan sebaiknya membuat sendiri baksonya, mengingat biaya yang dikeluarkan lebih rendah daripada membeli dari luar karena lebih menguntungkan dan dapat melakukan penghematan biaya. Selain itu keuntungan lainnya adalah perusahaan dapat menjaga mutu, rasa serta kualitas dari bakso.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2013. *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar, konsep, biaya dan pengambilan keputusan*. Edisi Revisi ke Delapan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Atkinson, Anthony., Kaplan, Robert R., Matsumura, Ella Mae., Young, S Mark. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jilid Satu. Edisi ke Lima. Indeks, Jakarta.
- Bustami, Bastian., dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya, Melalui Pendekatan Manajerial*. Mitra Wacana, Yogyakarta.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE, Yogyakarta.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jilid 1. Edisi ke Empat. Erlangga, Jakarta.
- Indriantoro, Nur.,Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*.BPFE ,Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Maulida, Yulita. 2012. Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bahan Baku Mie pada Usaha Ayam Mie Wonogiri. *ejournal Universitas Gunadarma*. Cirebon. [E:\jurnal-analisis-akuntansi-diferensial_9394.html](http://ejournal-analisis-akuntansi-diferensial_9394.html). Diakses tanggal 20 April 2014. Hal 3.
- Ticoalu Nancy. 2014. Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Pesanan Khusus Pada UD. Vanela. *Jurnal EMBA* Nol. Vol 2 (2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/4383/3912>. Diakses 16 Mei 2014. Hal. 668- 695.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Tiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. Anus Yogya, Yogyakarta.
- Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Graha Ilmu, Yogyakarta.